

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN - 106

SKS: 2 | Kelas: 64.2C.07

Dosen: 202209079-Ulfa Rahma Dhini, S.S., M.Pd

Berita Acara Pengajaran

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
1	EL5-E1	2026-04-06 14:30-16:10 Masuk: 14:48:55 - 16:11:22	Konsepsi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : Konsep Pkn dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Rangkuman : Menjelaskan pentingnya Mahasiswa mengikuti mata kuliah Pendidikan kewarganegaraan untuk lebih memiliki jiwa kebangsaan dan lebih mengenal jati diri sebagai Bangsa Indonesia, menentukan jumlah kelompok kelas untuk membuat project dengan Tema yang sesuai dengan yang tertera di dalam RTM.
2	EL5-E1	2026-04-10 15:50-17:30 Masuk: 15:53:15 - 17:25:26	Konsep identitas nasional Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : Identitas Nasional, Penentuan Tema Project dan lokasi mitra pelaksanaan project Rangkuman : Menjelaskan Tentang Konsep dan urgensi Identitas Nasional , Pengertian Identitas Nasional, Perlunya Identitas Nasional, Sumber Historis, sosiologis dan politik identitas nasional, dinamika dan tantangan

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
				Identitas Nasional dan Identitas Nasional Indonesia, selanjutnya menentukan Tema untuk masing-masing kelompok project dan menentukan lokasi mitra yang akan dituju untuk melaksanakan project.
3	EL5-E1	2026-04-17 15:50-17:30 Masuk: 15:52:16 - 17:22:01	Konsep dan urgensi Integrasi Nasional Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional, diskusi pelaksanaan Pkm Rangkuman : Menjelaskan Tentang Konsep dan urgensi Integrasi Nasional. Integrasi nasional merupakan proses mempersatukan bagian-bagian, unsur atau elemen yang terpisah dari masyarakat menjadi kesatuan yang lebih bulat, sehingga menjadi satu bangsa. Lawan dari integrasi adalah disintegrasi atau berkebalikan dengan Integrasi. Jika integrasi menyiratkan adanya keterpaduan, kesatuan dan kesepakatan atau konsensus, disintegrasi menyiratkan adanya keterpecahan, pertentangan, dan konflik.
4	EL5-E1	2026-04-24 15:50-17:30 Masuk: 15:53:35 - 17:33:13	Konsep urgensi konstitusi UUD 1945 Pendidikan Kewarganegaraan	Materi: Konsep dan Urgensi Konstitusi UUD 1945 Pembelajaran membahas konsep konstitusi sebagai landasan hukum negara serta urgensi UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa memahami fungsi UUD 1945 sebagai hukum

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
				dasar, pedoman penyelenggaraan negara, serta landasan dalam menjamin hak dan kewajiban warga negara.
5	EL5-E1	2026-05-04 15:50-17:30 Masuk: 15:54:44 - 17:27:11	Konsep harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara Pendidikan Kewarganegaraan	Materi: Konsep Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Pembelajaran membahas konsep keseimbangan antara hak dan kewajiban negara serta warga negara. Mahasiswa memahami pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban secara selaras untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang harmonis.
6	EL1-E1	2026-05-08 15:50-17:30 Masuk: 16:10:15 - 17:35:12	Negara dan warga negara Pendidikan Kewarganegaraan	BAP Terlampir.. Absen Masuk agak terlambat karena sempat terkendala jaringan.. terimakasih
7	EL1-E1	2026-05-16 14:10-15:50 Masuk: 14:18:53 - 15:44:57	Review Materi Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Bahasan : Materi pertemuan 1 s/d 6
8	EL1-E1	2026-05-22 14:10-15:50 Masuk: 14:18:53 - 15:44:57	UTS	UTS berjalan dengan lancar

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
9	EL1-E1	2026-06-02 10:50-12:30 Masuk: 10:58:18 - 12:30:08	Demokrasi Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : Demokrasi Indonesia dan Follow Up Pelaksanaan Tugas Pkm Rangkuman : Demokrasi Indonesia adalah demokrasi yang berdasar Pancasila. Demokrasi Pancasila dalam arti luas adalah kedaulatan atau kekuasaan tertinggi ada pada rakyat yang dalam penyelenggaraannya dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Demokrasi Pancasila dalam arti sempit adalah kedaulatan rakyat yang dilaksanakan menurut hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Demokrasi Indonesia adalah demokrasi konstitusional, selain karena dirumuskan nilai dan normanya dalam UUD 1945, konstitusi Indonesia juga bersifat membatasi kekuasaan pemerintahan dan menjamin hak-hak dasar warga negara
10	EL1-E1	2026-06-05 15:50-17:30 Masuk: 15:54:41 tidak absen keluar	Penegakan hukum yang berkeadilan Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : Historis Konstitusional, Sosial Politik Kultural (Konsep dan Urgensi Penegakan hukum yang berkeadilan) dan Perkembangan Tugas project PkM dan periksa tugas Proposal PkM bagi yang baru Rangkuman : Negara merupakan organisasi kelompok masyarakat tertinggi karena mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengendalikan masyarakat bahkan

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
				memaksa secara sah untuk kepentingan umum yang lebih tinggi demi tegaknya hukum. Negara pun dipandang sebagai subyek hukum yang mempunyai kedaulatan (sovereignty) yang tidak dapat dilampaui oleh negara mana pun. Ada empat fungsi negara yang dianut oleh negara-negara di dunia ialah: melaksanakan penertiban dan keamanan; mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya; pertahanan; dan menegakkan keadilan. Untuk menyelesaikan perkara-perkara yang terjadi di masyarakat secara adil, maka para aparaturnya harus menegakkan hukum dengan sebaik-baiknya. Penegakan hukum bertujuan untuk meningkatkan ketertiban dan kepastian hukum dalam masyarakat sehingga masyarakat merasa memperoleh pengayoman dan hak-haknya terlindungi. Dalam menegakkan hukum terdapat tiga unsur yang harus selalu diperhatikan yaitu: kepastian hukum, kemanfaatan, dan keadilan.
11	EL1-E1	2026-06-12 15:50-17:30 Masuk: 15:53:18 - 17:31:55	Wawasan Nusantara Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : Wawasan Nusantara dan monitoring project PkM (pengumpulan proposal dan perkembangan Laporan PkM, Pembuatan Press Release Kegiatan. Menjelaskan laporan disesuaikan dgn

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
				template laporan dengan pedoman di RTM) melalui WA Grup Diskusi. Rangkuman : Wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa terhadap diri dan lingkungan tempat hidup bangsa yang bersangkutan. Cara bangsa memandang diri dan lingkungannya tersebut sangat mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan bangsa itu menuju tujuannya. Bagi bangsa Indonesia, Wawasan Nusantara telah menjadi cara pandang sekaligus konsepsi berbangsa dan bernegara. Ia menjadi landasan visional Bangsa Indonesia. Konsepsi Wawasan Nusantara, sejak dicetuskan melalui Deklarasi Djuanda tahun 1957 sampai sekarang mengalami dinamika yang terus tumbuh dalam praktek kehidupan bernegara. Keluarnya Deklarasi Djuanda 1957 membuat wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah. Laut bukan lagi pemisah pulau, tetapi laut sebagai penghubung pulau-pulau Indonesia. Melalui perjuangan di forum internasional, Indonesia akhirnya diterima sebagai negara kepulauan (Archipelago state) berdasarkan hasil keputusan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut (UNCLOS) tahun 1982

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
12	EL1-E1	2026-06-19 15:50-17:30 Masuk: 15:55:57 - 17:31:21	Ketahanan nasional dan bela negara Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : Ketahanan nasional dan bela negara dan monitoring project PkM perkembangan Laporan PkM, Pembuatan Press Release. Menjelaskan pembuatan laporan disesuaikan dgn template laporan dengan pedoman di RTM) melalui WA Grup Diskusi. Rangkuman : -Penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat - Pembuatan Video Dokumentasi dan press release - mengarahkan pembuatan laporan akhir pkm agar disesuaikan template Laporan dan Video Dokumentasi dengan pedoman yang dapat dilihat pada RTM. Ketahanan nasional sebagai konsepsi adalah konsep khas bangsa Indonesia sebagai pedoman pengaturan penyelenggaraan bernegara dengan berlandaskan pada ajaran asta gatra. Ketahanan nasional sebagai kondisi adalah kondisi dinamis bangsa Indonesia yang berisi keuletan dan daya tahan. Ketahanan nasional sebagai metode atau strategi adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan ancaman kebangsaan melalui pendekatan asta gatra yang sifatnya integral komprehensif. Inti dari ketahanan nasional Indonesia adalah kemampuan yang dimiliki bangsa dan negara dalam menghadapi segala bentuk ancaman yang dewasa ini spektrumnya

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
				semakin luas dan kompleks, baik dalam bentuk ancaman militer maupun nirmiliter.
13	EL1-E1	2026-06-26 15:50-17:30 Masuk: 15:51:23 - 17:40:37	Hak Pilih, pemilihan umum, anti korupsi Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : HAK PILIH, PEMILIHAN UMUM dan ANTI KORUPSI dan Monitoring project PkM (pengumpulan proposal dan perkembangan Laporan PkM, Pembuatan Press Release Kegiatan. Alhamdulillah Presentasi bagi kelompok yang sudah menyelesaikan laporan akhir PkM berjalan dengan baik. Rangkuman :Menjelaskan Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan template di RTM. Menjelaskan harmoni tentang hak pilih, pemilihan umum, anti korupsi. Putusan Mahkamah Konstitusi menekankan bahwa pemilu merupakan sarana penyaluran hak asasi warga negara yang paling prinsipil dan hak pilih merupakan hak konstitusional warga negara yang harus dijamin perlindungan dan pelaksanaannya sebagai perwujudan cita-cita demokrasi dan kedaulatan rakyat. Upaya membentengi generasi muda khususnya mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan diharapkan mampu menghindarkan diri dari perilaku koruptif maupun tindak tindak korupsi.

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
14	EL1-E1	2026-07-03 15:50-17:30 Masuk: 15:52:38 - 17:34:03	Hak Asasi Manusia dan inklusi pajak Pendidikan Kewarganegaraan	Pokok Pembahasan : HAK ASASI MANUSIA DAN SADAR PAJAK, Presentasi beberapa kelompok yang telah menyelesaikan Laporan akhir project PkM. Rangkuman : Presentasi kelompok yang sudah menyelesaikan laporan akhir PkM. Materi ke 14: Menjelaskan Pengertian HAM, yaitu hak-hak dasar manusia yang dimiliki sejak berada dalam kandungan dan setelah lahir ke dunia (kodrat) yang berlaku secara universal dan diakui oleh semua orang. Menurut UU No 39 Tahun 1999 pasal 1, pengertian HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada diri manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, dimana hak tersebut merupakan anugerah yang wajib di dilindungi dan hargai oleh setiap manusia. Menjelaskan sadar pajak, yaitu bahwa Kesadaran pajak setiap warga negara merupakan modal psikososial untuk menunaikan kewajibannya sebagai pembayar pajak dan juga sebagai penikmat pajak. Pemahaman pajak dari perspektif hukum merupakan salah suatu perikatan yang timbul karena adanya undang-undang yang menyebabkan timbulnya kewajiban warga negara untuk menyetorkan sejumlah penghasilan tertentu kepada negara, negara mempunyai kekuatan untuk memaksa dan uang pajak tersebut harus

[illegible]

21	64251759	MUHAMMAD SYARIF MUSTHOFA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
22	64251764	ALFIANI ANASTASIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
23	64251770	MUTIARA FATIMAH AZZAHRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
24	64251776	ANISAH HADI ASIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
25	64251786	NURUL ASHRI RAMADHANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
26	64251797	LAURA HENDERINA SUNI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
27	64251811	ALYA OKTAVIAN RAMADHANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	64251818	VINTIA RANI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
29	64251832	NADHIRA PRASETYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
30	64251847	MUHAMMAD IBRAHIM SYURAI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
31	64251855	ARDHANIYAH RAHMANDHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
32	64251865	MUHAMMAD FALAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
33	64251893	RANGGA RAFAEL	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
34	64251950	RAISA ICHSAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
35	64251954	AZ'ZAHRA FITRIA YOGIE PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
36	64251958	MUHAMMAD FAUZAN AL FARUQ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
37	64251964	ALLIYAH ZAHRA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
38	64251966	ALWI RISKI SISOKHI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
39	64251977	NAJLA YUSUF ADZANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
40	64251982	SELOMITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			38	39	37	36	35	39	36	39	38	39	35	38	39	37	33	39	

Penilaian

No.	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
1	64251560	BASMA BALWEEL	0	0	0	0	A
2	64251561	BILLY ALWINI	0	0	0	0	A
3	64251563	MEISYA ANUGRAH PUTRI	0	0	0	0	A
4	64251581	MOHAMMAD FATHIER	0	0	0	0	A
5	64251591	SENA FEBRIANA	0	0	0	0	A
6	64251612	FARHAN FABIOL AIMAR	0	0	0	0	A
7	64251616	RIYANTI NASYWA KHAIRUNNISA	0	0	0	0	A
8	64251618	JESSIE CAROLINE SOJA	0	0	0	0	A
9	64251646	MUHAMMAD ZEIN FACHRI	0	0	0	0	A
10	64251657	IQRA ANUGRAH PRASETIA	0	0	0	0	A

No.	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
11	64251658	MUHAMMAD FAKHRI ABDUS SALAM	0	0	0	0	A
12	64251690	AFIF SENO BAEHAQI	0	0	0	0	A
13	64251694	DEVI ALFIANI RATNA HARTIWI	0	0	0	0	A
14	64251705	MOH MARIO MAKKALETUTU	0	0	0	0	A
15	64251713	FADLIATUR RAHMANIA	0	0	0	0	A
16	64251715	ANTONIUS RAYHAND JANUARTA	0	0	0	0	A
17	64251737	MUHAMMAD FABIANSYAH	0	0	0	0	A
18	64251739	SINTHA AMANDA KUSUMA WARDHANIE ARIEF	0	0	0	0	A
19	64251752	AHMAD FACHRI NURSALIM	0	0	0	0	A
20	64251757	SALSABILLA SANTIKA	0	0	0	0	A

No.	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
21	64251759	MUHAMMAD SYARIF MUSTHOFA	0	0	0	0	A
22	64251764	ALFIANI ANASTASIA	0	0	0	0	A
23	64251770	MUTIARA FATIMAH AZZAHRA	0	0	0	0	A
24	64251776	ANISAH HADI ASIH	0	0	0	0	A
25	64251786	NURUL ASHRI RAMADHANI	0	0	0	0	A
26	64251797	LAURA HENDERINA SUNI	0	0	0	0	A
27	64251811	ALYA OKTAVIAN RAMADHANI	0	0	0	0	A
28	64251818	VINTIA RANI	0	0	0	0	A
29	64251832	NADHIRA PRASETYA	0	0	0	0	A
30	64251847	MUHAMMAD IBRAHIM SYURAI	0	0	0	0	A
31	64251855	ARDHANIYAH RAHMANDHA	0	0	0	0	A

No.	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
32	64251865	MUHAMMAD FALAH	0	0	0	0	A
33	64251893	RANGGA RAFAEL	0	0	0	0	A
34	64251950	RAISA ICHSAN	0	0	0	0	A
35	64251954	AZ'ZAHRA FITRIA YOGIE PUTRI	0	0	0	0	A
36	64251958	MUHAMMAD FAUZAN AL FARUQ	0	0	0	0	A
37	64251964	ALLIYAH ZAHRA PUTRI	0	0	0	0	A
38	64251966	ALWI RISKI SISOKHI	0	0	0	0	A
39	64251977	NAJLA YUSUF ADZANI	0	0	0	0	A
40	64251982	SELOMITA	0	0	0	0	E

*Data Penilaian diambil berdasarkan laman student